

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Motivasi merupakan dorongan, keinginan atau kemauan untuk melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan tertentu (Uno, 2019). Motivasi dalam belajar merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan pendidikan, agar proses perkuliahan mendapatkan hasil yang baik, dosen maupun mahasiswa sebagai pendidik dan peserta didik wajib memiliki motivasi (Kayun et al., n.d.).

Berdasarkan pendapat Dimiyati & Mujiono (2013) dalam (Syarwanda & Kamil Hajjul, 2019) salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar adalah unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran serta upaya pendidik membelajarkan peserta didik. Media pembelajaran merupakan unsur dalam pembelajaran sehingga media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar (Widiyanti & Ansori, 2020).

Media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar (Arsyad (2014) dalam Widiyanti & Ansori (2020)). Adapun menurut Sanaky (2009) dalam (Widiyanti & Ansori, 2020) dengan adanya media pembelajaran akan memberikan dan meningkatkan variasi belajar, memberikan inti informasi dan pokok-pokok secara sistematis sehingga memudahkan proses belajar, merangsang siswa untuk berpikir dan beranalisis, menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan, siswa dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis yang disajikan melalui media pembelajaran sehingga motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dapat meningkat. Oleh karena itu, dosen dituntut untuk memberikan motivasi belajar pada peserta didik melalui pemanfaatan media pembelajaran (Ayu Masfufah et al., 2022).

Dosen memiliki peranan penting dalam menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa dengan berinovasi, menciptakan dan mengembangkan media pembelajaran yang menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar

mahasiswa. Pembelajaran saat ini lebih diarahkan pada aktivitas modernisasi dengan bantuan teknologi dengan harapan dapat membantu mahasiswa dalam mencerna materi perkuliahan secara efektif dan menyenangkan. Dengan adanya teknologi yang semakin berkembang ini maka proses pembelajaran diarahkan untuk bisa memanfaatkan teknologi dengan lebih baik. Salah satu pemanfaatan teknologi saat ini adalah penggunaan media pembelajaran berupa *e-book* (Nirfayanti & Nurbaeti, 2019).

Menurut Haris (2011) dalam (Dian Anggraini, 2020) ada beberapa kelebihan dari *e-book* diantaranya, dapat digunakan melalui *gadget* yang berukuran kecil sehingga mudah dibawa, mudah diproses, mudah digandakan, mudah dalam pendistribusian, interaktif, kecepatan publikasi dan ragam *e-reader*. Keunggulan *e-book* tersebut, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena motivasi belajar merupakan faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar (Slameto (2010) dalam Azeti et al., (2019)). Motivasi belajar dalam proses pembelajaran sangat penting untuk peserta didik karena semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin baik hasil belajar yang didapatkan (Komang Winata, 2021).

Menurut Frederick J. McDonald dalam Sardiman (2018) motivasi belajar adalah perubahan energi di dalam diri seseorang (pribadi) yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Frederick J. McDonald diantaranya adalah: tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan dan tidak memerlukan dorongan untuk berprestasi sebaik mungkin, menunjukkan minat terhadap berbagai macam masalah, lebih senang mengerjakan tugas secara mandiri, mudah bosan terhadap rutinitas, kuat dalam mempertahankan pendapat, tidak mudah melepaskan pada sesuatu yang diyakini dan senang dalam memecahkan masalah.

Mata Kuliah Portofolio merupakan salah satu mata kuliah yang ada di Program Studi Desain Mode. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pemahaman tentang prosedur pembuatan produk busana. Berdasarkan wawancara dengan dosen pengampu Mata Kuliah Portofolio menunjukkan bahwa tingkat partisipasi mahasiswa yang masih rendah dalam mengerjakan tugas portofolio. Hal

ini ditandai dengan lebih dari 50% mahasiswa terlambat dalam mengumpulkan tugas dan kualitas pengerjaan tugasnya yang tidak seragam. Tugas yang dimaksud adalah mencari sumber inspirasi, membuat *moodboard* dan lain sebagainya. Hal ini dikarenakan belum adanya panduan berisi sistematika format portofolio yang diterapkan pada Mata Kuliah Portofolio. Oleh karena itu, pada Mata Kuliah Portofolio ini dikembangkan media pembelajaran dalam bentuk *e-book*. *E-book* ini sudah terlebih dahulu diuji kelayakannya dan dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan pada proses perkuliahan Mata Kuliah Portofolio. Namun, media ini belum diuji penggunaan pada mahasiswa untuk melihat motivasi belajar. Oleh karena itu, dilakukan eksperimen untuk melihat pengaruhnya terhadap motivasi belajar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah antara lain:

1. Rendahnya partisipasi mahasiswa dalam mengerjakan tugas.
2. Ketidakteragaman kualitas pengerjaan tugas.
3. Pengaruh penggunaan *e-book* Fashion Product Portfolio terhadap motivasi belajar mahasiswa.

1.3 Batasan Masalah

1. Teori yang digunakan adalah teori motivasi belajar oleh Frederick J. McDonald dengan indikator sebagai berikut:
 - a) Tekun menghadapi tugas
 - b) Ulet dalam menghadapi kesulitan dan tidak memerlukan dorongan untuk berprestasi sebaik mungkin
 - c) Menunjukkan minat terhadap berbagai macam masalah
 - d) Lebih senang mengerjakan tugas secara mandiri
 - e) Mudah bosan terhadap rutinitas
 - f) Kuat dalam mempertahankan pendapat
 - g) Tidak mudah melepaskan pada sesuatu yang diyakini
 - h) Senang dalam mencari dan memecahkan masalah

2. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang mengambil Mata Kuliah Portofolio semester 119 angkatan 2021 tahun ajaran 2023/2024
3. Motivasi belajar dilihat berdasarkan pengaruh terhadap penggunaan *e-book* Fashion Product Portfolio

1.4 Rumusan Masalah

Dari uraian batasan masalah yang ada, maka dirumuskan masalah yaitu bagaimana pengaruh *e-book* terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh *e-book* terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa.

1.6 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan mampu memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan dalam pengaruh penggunaan *e-book* terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa.

2. Secara Praktis

- A. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan, mahasiswa dapat memanfaatkan *e-book* untuk meningkatkan motivasi belajar, kemampuan dan pemahaman dalam sistematika pembuatan portofolio.
- B. Bagi Pendidik, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pendidik untuk mengupayakan dan menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan media pembelajaran yang baik.
- C. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan ilmu baru serta mendapatkan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang yang dikaji.